



Penggunaan Metode Eklektik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab

Wedi Samsudi¹

Universitas Ibrahimy Situbondo, Email: wedisamsudifakta@gmail.com

Hasan Ruzakki²

Universitas Ibrahimy Situbondo, Email: adjiromzi@gmail.com

Andrian Firdaus³

STAI AL-Amin Gersik Kediri Lombok Barat NTB, Email: andrianfirdaus522@gmail.com

Abstrak. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang mampu mencetak anak didik untuk berfikir realistis, bisa memecahkan persoalannya sendiri secara komprehensif dan Pkritis sehingga menciptakan anak didik yang memiliki kemampuan dan wawasan luas. Adapun fokus penelitian ini peneliti menitik beratkan pada (1) Bagaimana cara guru menggunakan metode eklektik untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa arab siswa di SD Islam Ponpes Ki Ronggo? (2) Apa saja faktor penghambat penggunaan metode eklektik untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa arab siswa di SD Islam Ponpes Ki Ronggo? Penelitian ini bersifat kualitatif dan metode pengumpulan data itu digunakan adalah observasi langsung, interview dan dokumentasi sedangkan datanya secara induktif yaitu menarik kesimpulan umum dari data yang dilakukan. Penelitian ini menyimpulkan *Pertama*, penggunaan metode eklektik di SD Islam Ponpes Ki Ronggo diterapkan dengan melalui penggabungan dari beberapa metode yang bisa membuat siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran, dan sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam keterampilan membaca yang mengajak siswa terlibat sepenuhnya, sehingga dapat menggabungkan gerakan fisik dengan aktifitas intelektual dan penggunaan semua indra yang berpengaruh pada pembelajaran meningkatkan prestasi belajar siswa dalam keterampilan membaca. *Kedua*, Faktor penghambat penggunaan metode eklektik dalam meningkatkan prestasi siswa dalam keterampilan membaca. Faktor penghambat yaitu Kurangnya minat belajar dan tidak adanya kesiapan dari siswa dalam menerima pelajaran, serta minimnya waktu yang digunakan.

Kata Kunci: Metode Electic, Keterampilan Membaca, Bahasa Arab

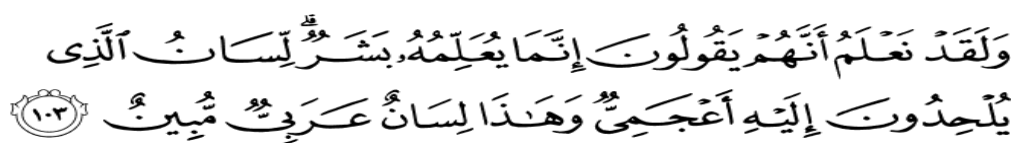
Abstract. Schools are educational institutions that are able to produce students to think realistically, can solve their own problems comprehensively and Pkritis so as to create students who have broad abilities and insights. The focus of this study focuses on (1) How do teachers use eclectic methods to improve students' Arabic reading skills at SD Islam Ponpes Ki Ronggo? (2) What are the factors inhibiting the use of eclectic methods to improve students' Arabic reading skills at SD Islam Ponpes Ki Ronggo? This research is qualitative and the data collection method used is direct observation, interview and documentation while the data is inductively, namely drawing general conclusions from the data carried out. This study concludes First, the use of eclectic methods at SD Islam Ponpes

Ki Ronggo is applied through the combination of several methods that can make students active in the learning process, and play a very important role in improving student learning achievement in reading skills that invite students to be fully involved,

Keywords: The Influence of the Deep Dialogue Learning Model on Children's Learning Outcomes Basically.

A. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi di antara manusia dalam menyampaikan maksudnya suatu kaum akan menyampaikan maksud atau tujuan mereka kepada kaum yang lain dengan melalui bahasa. Maka dilihat dari kedudukannya, bahasa adalah sesuatu yang harus di pelajari dan di praktikan dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an :



Artinya : “Dan sesungguhnya kami mengetahui bahwa mereka berkata: Sesungguhnya al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad).Padahal bahasa orang yang mereka tunduhkan (bahwa) muhammad belajar kepadanya bahasa'ajam[840], sedang al quran adalah dalam bahasa arab yang terang.”(Qs. An-Nahl: 103).

Mempelajari bahasa asing akan lebih sulit di pahami daripada bahasa ibu (bahasa sendiri) karena selain kosa kata yang jarang di gunakan, struktur kata dan kalimat pun memerlukan waktu khusus untuk di pelajari, oleh sebab itu, pengajaran Bahasa Asing dalam lembaga formal dan informal memerlukan metode pengajaran yang tepat sesuai dengan tujuan umum pengajaran itu sendiri. Pembelajaran bahasa kedua dan bahasa asing mengalami perkembangan terus menerus seiring dengan perkembangan yang terjadi pada disiplin ilmu bahasa (‘ilm al-lughah – linguistik), ilmu pendidikan (‘ilm al-tarbiyah – paedagodi), dan ilmu jiwa (‘ilm al-nafs – psychology). Lebih dari itu, hasil-hasil penelitian dalam bidang pengajaran bahasa itu sendiri juga memberikan kontribusi kepada lahirnya pendekatan dan metode baru dalam pengajaran bahasa.

Harus diakui bahwa sebagian terbesar dari perkembangan tersebut terjadi pada pengajaran bahasa Inggris yang merupakan bahasa dunia paling penting. Sedangkan pengajaran bahasa Arab lebih banyak berperan sebagai pengadopsi sehingga sering kali tertinggal satu langkah dari belakang pengajaran bahasa Inggris. Apalagi pengajaran bahasa Arab di Indonesia kurang memiliki akses ke lembaga-lembaga ilmiah di Timur Tengah.

Dalam kurikulum program studi pendidikan Bahasa Arab terdapat sejumlah mata kuliah keahlian proses belajar mengajar, satu di antaranya adalah mata kuliah (metodologi pengajaran Bahasa Arab). Disamping itu, para pengajar bahasa Arab yang telah bertugas di berbagai lembaga pendidikan juga perlu memutakhirkan pengetahuan mereka mengenai berbagai pembaruan yang terjadi dalam metodologi pengajaran bahasa. Dalam pembelajaran bahasa, ada tiga istilah yang harus dipahami lebih dulu dalam rangka usaha mencari kemungkinan perbaikan cara mengajar bahasa Arab sehingga hasil yang ingin dicapai dapat maksimal. Ketiga istilah yang dimaksud adalah *approach*, *metode*, dan *teknik*. Penggunaan istilah-istilah seperti *approach* (*pendekatan*), *metode*, dan *teknik*, oleh beberapa ahli, seringkali di campur adukkan antara satu dengan lainnya sehingga *ta'rif* (*batasan* atau *definisi*) ketiga istilah tersebut tidak memiliki perbedaan yang jelas. Kalau memang pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab, merupakan ilmu yang berdiri sendiri, ia harus memiliki istilah-istilah ilmiah yang dirumuskan secara akurat (*tepat*) dan dapat dipahami semua pihak yang menggunakan istilah-istilah tersebut.

Dalam rangka mencapai tujuan itulah, Edward Anthony menjelaskan konsep ketiga. Istilah tersebut sebagai berikut. *Pendekatan* adalah seperangka asumsi berkenaan dengan hakekat bahasa, dan belajar mengajar bahasa. *Metode* adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Sedangkan *teknik* adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan dalam kelas, selaras dengan metode dan pendekatan yang telah dipilih. Dengan demikian, pendekatan

bersifat aksiomatis, metode bersifat procedural dan teknik bersifat operasional. Disamping itu, metode merupakan rencana program yang bersifat menyeluruh (Holistik-,komprehensif) yang berhubungan erat dengan teknik penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan di dasarkan atas approach tertentu. Maka dari itu, bila seorang pengajar bahasa menganut approach, ia dapat melahirkan bermacam-macam metode yang berbeda-beda. Beraneka ragam macam metode tersebut bergantung pada berbagai faktor yang turut serta mempengaruhinya. Metode eklektik dalam pembelajaran bahasa arab bisa menjadi metode yang ideal apabila didukung oleh penguasaan guru secara memadai terhadap berbagai macam metode,sehingga dapat mengambil secara tepat segi – segi kekuatan dari setiap metode dan menyesuaikannya dengan kebutuhan program pengajaran yang ditanganinya,kemudian menetapkannya secara proposional. Faktor latar belakang bahasa yang biasa digunakan seorang pelajar dan bahasa asing yang dipelajari dapat mengakibatkan perbedaan metodologi. Pengajaran bahasa arab untuk orang Indonesia tentu saja akan berbeda secara metodologi dengan pengajaran bahasa arab untuk orang arab sendiri, dan pasti berbeda pula dengan metode pengajaran bahasa arab untuk orang Amerika atau Inggris. Selain faktor bahasa ibu yang biasa digunakan, fakto-faktor lain yang turut berpengaruh adalah pengalaman pelajar dalam bahasa arab atau bahasa asing lainnya yang pernah dipelajarinya. Tujuan pengajaran tersebut apakah untuk melatih kemampuan membaca, berbicara, keterampilan menerjemahka, ataukah pengetahuan teoritis, kedudukan bahasa asing itu dalam kurikulum, serta waktu yang tersedia.

Dengan melihat latar belakang masalah tersebut Sekolah Menengah pertama sebagai salah satu lembaga pendidikan islam di Indonesia. Harus tanggap terhadap perubahan-perubahan yang berlangsung di masyarakat luas. Peningkatan kualitas pendidikan terutama variasi metode pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut merupakan hal yang tidak dapat di tawar lagi. Disamping itu

berdasarkan survey awal bahwa SD Islam Ponpes Ki Ronggo, metode Eklektik untuk meningkatkan prestasi siswa dalam keterampilan membaca mendapat perhatian yang sangat besar dari lembaga pendidikan yang bersangkutan.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif Dalam penelitian ini digunakan beberapa tehnik pengumpulan data, yaitu: observasi, interview, dan dokumentasi.

- Observasi
- Interview
- Dokumentasi

Tahap-tahap penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, tahap-tahap penelitian lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Tahap Pra-lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam tahapan ini.

a. Menyusun Rancangan Penelitian.

Dalam penelitian ini tidak dirancang secara rinci, namun rancangan penelitian berkembang selama penelitian berlangsung.

b. Memilih Lapangan Penelitian

lembaga tersebut telah berupaya meningkatkan keterampilan membaca, dekatnya lokasi penelitian dengan tempat tinggal peneliti, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian di tempat tersebut.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan pekerjaan lapangan ini peneliti menggunakan dua tahap, yaitu:

a. Menentukan Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Latar penelitian dalam penelitian ini menggunakan latar tertutup, dalam latar tertutup ini peneliti mengakrabkan diri dengan subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara mendalam. Persiapan diri yang dipersiapkan adalah penampilan fisik, seperti tidak menggunakan pakaian yang mencolok. Dan yang tidak kalah pentingnya juga adalah mempersiapkan diri secara psikis maupun secara mental yang nantinya pasti akan menuntut adanya kesabaran, kejujuran, ketekunan, dan ketelitian. Selain itu, peneliti akan bertindak netral, peneliti akan aktif mengumpulkan informasi sekaligus pasif dalam artian tidak mengintervensi peristiwa. Selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah waktu, peneliti memaksimalkan waktu penelitian selama 15 (lima belas) hari.

b. Memasuki Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mengakrabkan hubungan, sehingga subjek dapat memberikan jawaban dan memberikan informasi dengan sukarela. Peneliti juga berperan serta disini dalam artian memasuki kehidupan objek. Tahap selanjutnya adalah analisis deskriptif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa arab dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena beberapa metode yang dilakukan oleh guru dapat menarik perhatian siswa lebih cepat sehingga membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Pembelajaran dengan menggunakan metode eklektik dirasa lebih praktis dari pada metode yang lain, Selain itu penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran dapat memberikan gambaran kepada siswa tentang pentingnya menggunakan variasi beberapa metode. mengenai metode pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Arab SD Islam Ponpes Ki Ronggo adalah metode eklektik .

Metode-metode tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan. Tugas guru di sini yaitu memilih metode yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan kondisi siswa di kelas.

1. Penggunaan Metode Eklektik Untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa arab Siswa di SD Islam Ponpes Ki Ronggo Metode eklektik merupakan suatu metode yang cara penyajiannya melalui penggabungan dari beberapa metode atau kombinasi dari beberapa metode seperti metode mubasyaroh dengan metode thobi'iyah sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Seperti yang telah dipaparkan pada Bab II dengan penggunaan metode electic yang telah diterapkan di SD Islam Ponpes Ki Ronggo yang diterapkan yaitu dengan cara menggunakan metode bervariasi atau beragam, yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran yaitu Kompetensi Dasar (KD) dan standart Kompetensi, serta kondisi siswa.

Menurut bapak Agus Supriyadi Metode eklektik merupakan suatu metode yang cara penyajiannya dengan melalui macam-macam kombinasi metode seperti metode Mubasyarah dengan metode thabi'iyah, dan metode qowa'id wat at-tarjamah bahkan dengan metode membaca sekaligus dipakai atau diterapkan dalam suatu proses pembelajaran. Pemberdayaan metode eklektik merupakan cara belajar berdasarkan aktivitas mengajak siswa terlibat sepenuhnya sehingga dapat menggabungkan fisik dan intelektual maupun emosional yang berpengaruh besar pada pembelajaran sehingga penggabungan beberapa metode (metode eklektik) disini sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang dapat dibuktikan dengan suatu hasil/nilai belajar.

Jadi menurut peneliti, Metode-metode yang sering digunakan oleh guru bahasa Arab dalam penggunaan metode eklektik yaitu metode ceramah, musyawaroh, latihan (drill) dan lain-lain, biasanya dalam menggunakan metode menyesuaikan dengan kondisi siswa di kelas dan materi pelajaran.

Menggunakan kombinasi metode atau penggabungan metode merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa arab siswa baca, karena dengan adanya minat yang tinggi akan menunjang prestasi belajar siswa sehingga pikiran siswa yang semula jenuh , lelah, dan tidak terfokus pada pembelajaran akan menjadi fress dan tergugah untuk belajar.Oleh karena itu, setiap guru dalam dpikelas mengajar harus menggunakan beberapa variasi metode yang menarik.

Penggunaan metode eklektik merupakan pengkombinasian dari beberapa metode yang berdasarkan aktivitas guru untuk mengajak siswa terlibat sepenuhnya dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menggabungkan fisik dan intelektual maupun emosional yang berpengaruh besar terhadap pembelajaran sehingga penggunaan metode eklektik disini sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam keterampilan membaca yang dapat dibuktikan dengan suatu hasil atau nilai belajaryang sesuai yang diharapkan.

2. Faktor-faktor penghambat dalam penggunaan metode eklektik dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa arab siswa dalam keterampilan membaca yaitu Hal utama yang diprioritaskan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran adalah minat siswa yang tinggi untuk belajar. Oleh karena itu, seorang guru harus dapat membangkitkan minat belajar siswa. Dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca guru harus memperhatikan dan memahami beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa seperti faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut bapak Agus Supriyadi faktor penghambatnya adalah tidak Kurangnya minat belajar dan tidak adanya kesiapan dari siswa dalam menerima pelajaran, serta minimnya waktu yang digunakan, sedangkan faktor pendukungnya adalah adanya persiapan dari guru sebelum mengajar sehingga dapat meningkatkan minat siswa.

Dengan demikian menurut peneliti, jika faktor internal dan eksternal terlaksana dengan baik maka akan sangat mendukung siswa dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa arab.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode Eklektik diterapkan dengan menggunakan kombinasi dari beberapa metode yang bisa membuat siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran bahasa arab. Pengelolaan kelas dalam Penggunaan metode Eklektik yaitu dengan cara penataan ruang kelas dan pengaturan alat-alat pembelajaran lengkap dan ditata dengan rapi sesuai tempatnya dan pengaturan tempat duduk yang bervariasi. Cara pengaturan siswa meliputi: mengatur siswa secara individual dan berkelompok sesuai dengan materi pelajaran dan kondisi siswa.
2. Faktor penghambat dalam penggunaan metode eklektik untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa arab siswa. yaitu Kurangnya minat belajar dan tidak adanya kesiapan dari siswa dalam menerima pelajaran, serta minimnya waktu yang digunakan.

Sehubungan dengan selesainya penulisan ini perlu kiranya penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk menghibau dan mengawasi serta mengevaluasi guru dalam proses pembelajaran agar selalu menggunakan berbagai metode dalam penyampaian materi pelajaran.
2. Bagi para guru hendaknya mau meningkat teknis pengajaran dan ikhlas salah satunya dengan penggunaan metode electic ini yang akan sangat berperan dalam meningkatkan prestasi siswa dan jangan segan-segan memberi motivasi kepada siswa. Hal ini dimaksudkan agar nantinya terjadi ikatan batin yang baik antara siswa dan guru yang selanjutnya akan dapat mengarah kepada semakin banyaknya pembendaharaan ilmu pengetahuan.

3. Bagi orang tua/wali murid hendaknya senantiasa dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dalam rangka membina perkembangan putra-putrinya agar menjadi anak yang terdidik, soleh dan sholehah yang tidak hanya bermanfaat bagi orang tuanya tetapi bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2008
- Anas Sudijono, Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Raja Grindo, 1995
- Anas Sudijono, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Warni Djuita, Evaluasi pembelajaran, Lombok: L Hikam Press Lombok, 2012
- Ardhana, "Pembelajaran Inovatif Berbasis Deep Dialogue/Critical Thinking (Dd/Ct), Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 10 No 1 April 2006
- Asri Budiningsi, "Pengaruh Strategi Pembelajaran DEEP Dialog dan Kemampuan Awal Terhadap Pemahaman Materi Kuliah Belajar dan Pembelajaran". Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Vol.3 no.6 Desember, 2019
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Terjemahannya Jus 1-30, Surabaya, Mekar Surabaya, 2004
- Depertemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Hamalik Oemar, Proses Belajar Mengajar, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2012
- Ibadulloh Malawati Dan Endang, Sri Maruti, Evaluasi Pendidikan, Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 1016
- Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, desertasi, dan karya ilmiah, Jakarta Kencana Media Group, 2003
- Lukman Zain, Pembelajaran fiqih, Jakarta, Depertemen Agama RI, 2009
- MI Raudlatusshibyan NW Belencong, observasi tanggal 21 November 2019
- Muhamad Daud Ali, Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Raga Grafindo Persada, 2006

- Muhamma Pabunda Tika, Metode Penelitian Geografi, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Muhibin Syah, Psikologi Belajar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Nana Sudjana, Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Nanda Aulia dll, Penerapan Pembelajaran Coperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Dalam Jurnal Pendidikan Fisika, Desember 2018
- Ngalimun, Strategi dan Model Pembelajaran, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014
- Novalia, M. Syazali, Olah Data Penelitian Pendidikan, Bandar Lampung: Aura, 2014
- Nur Aida” Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Deef Dealogue/Critical Thinking (DD/CT) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTS Al-Muhajirin AbungSurakarta Lampung, Skripsi, FTK UIN Raden Intan Lampung, 2018
- Nurmawati, “Evaluasi Pendidikan Islam”, Bandung: Cita pustaka, 2015
- Popin Supiatin Dan Sohari Sahrani”, Psikologi Belajar Dan Persfektif Islam”, Bogor: Ghalia Indo, 2011
- Purwanto, “Evaluasi Hasil Belajar”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Rusman, Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan, jakarta, 2016, Prenada Media Group